

Analisis Dalil: Fastabiqul Khairat dan Menjauhi Keburukan**Panduan Belajar**

Dalam Islam, hidup adalah sebuah kompetisi untuk menjadi yang terbaik di mata Allah SWT. Kita diperintahkan untuk bersegera melakukan kebaikan (**Fastabiqul Khairat**) dan secara tegas diminta untuk menjauhi segala bentuk perbuatan keji (**Fahsyah**) yang dapat merusak kehormatan diri.

Bagian 1: Dalil Berlomba-lomba dalam Kebaikan

Bacalah potongan Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 berikut ini dengan saksama:

وَأَسْبِقُوا الْخَيْرَ ۖ إِنَّ اللَّهَ مَرَجِعُكُمْ جَمِيعًا قِيَّتُكُمْ مِمَّا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ...

Bagian 2: Dalil Menjauhi Perbuatan Keji

Bacalah Q.S. Al-Isra ayat 32 berikut ini mengenai larangan mendekati perbuatan keji:

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ ۚ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Tabel Analisis Ayat

Lengkapilah tabel di bawah ini berdasarkan pemahamanmu terhadap kedua ayat di atas dan materi yang telah dipelajari.

Aspek Analisis	Hasil Analisis Siswa
Terjemahan Potongan Ayat (Q.S. Al-Ma'idah: 48 & Q.S. Al-Isra: 32)	
Makna Istilah Kunci (Fastabiqul Khairat & Fahsyah)	

Pesan Utama Terkait Perilaku Remaja (Bagaimana relevansi ayat ini dengan tantangan pergaulan saat ini?)	
---	--

Pertanyaan Pemahaman

1. Berdasarkan Q.S. Al-Ma'idah ayat 48, mengapa Allah SWT memberikan syariat yang berbeda-beda kepada setiap umat?
 - A) Karena Allah tidak mampu menjadikan manusia satu umat saja.
 - B) Agar manusia saling berselisih mengenai kebenaran kitab masing-masing.
 - C) Untuk membedakan mana bangsa yang lebih mulia di sisi duniawi.
 - D) Untuk menguji manusia melalui apa yang telah diberikan kepada mereka.
2. Sebutkan dua contoh nyata perilaku *Fastabiqul Khairat* yang dapat kamu lakukan di lingkungan sekolah saat ini.
3. Mengapa dalam Q.S. Al-Isra ayat 32, Allah menggunakan kalimat "Janganlah kamu mendekati" daripada sekadar "Janganlah kamu melakukan"?

Penerapan Perilaku Kebajikan dalam Keseharian**Prinsip Fastabiqul Khairat**

Fastabiqul khairat berarti bersegera dan bersungguh-sungguh dalam melakukan berbagai amal kebajikan tanpa menunda-nunda. Tujuannya bukan untuk mengalahkan orang lain, melainkan untuk meraih ridha Allah SWT.

Hadis Nabi SAW: "Bersegeralah kalian melakukan amal-amal shalih sebelum datangnya fitnah seperti potongan malam yang gelap gulita..." (HR. Muslim).

Petunjuk Kerja:

Bacalah skenario situasi di bawah ini. Tentukan tindakan *Fastabiqul Khairat* (berlomba dalam kebaikan) yang paling tepat untuk dilakukan dan jelaskan alasan syar'inya berdasarkan prinsip bersegera dalam beramal.

Skenario Situasi	Tindakan Fastabiqul Khairat	Alasan Syar'i (Mengapa Harus Bersegera?)
1. Kamu melihat seorang teman sedang berusaha menyontek saat ujian di kelas.		
2. Terdapat waktu luang selama 30 menit karena guru sedang berhalangan hadir.		
3. Kamu melihat sampah berserakan di koridor sekolah setelah jam istirahat selesai.		

4. Seorang teman bercerita bahwa ia sedang kesulitan biaya untuk membeli buku pelajaran.		
5. Kamu melihat perdebatan sengit di grup WhatsApp kelas yang mulai mengarah pada saling merendahkan.		

Refleksi Pribadi

Berdasarkan Q.S. Al-Maidah ayat 48, Allah SWT menyatakan bahwa Ia hendak menguji kamu melalui apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Mengapa sikap menunda-nunda kebaikan dianggap sebagai kerugian besar bagi seorang pelajar muslim?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Studi Kasus: Pencegahan Perbuatan Keji dan Menjaga Kehormatan Diri

Prinsip Dasar

Wasilah — Pintu masuk atau perantara yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam perbuatan buruk.

Fahsyah — Perbuatan keji yang melampaui batas, seperti pergaulan bebas dan zina.

Menjaga Diri — Upaya aktif untuk membentengi kehormatan diri sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Bacalah dua studi kasus di bawah ini dengan saksama. Gunakan pemahamanmu mengenai pentingnya menjaga diri untuk menganalisis situasi tersebut.

Studi Kasus 1: Jebakan Media Sosial

Andi adalah siswa kelas 10 yang aktif di media sosial. Awalnya, ia hanya bergabung di grup hobi otomotif. Namun, salah satu anggota grup mengirimkan tautan (link) ke grup privat yang berisi konten tidak senonoh dan percakapan yang merendahkan lawan jenis. Andi merasa penasaran dan mulai sering menghabiskan waktu di grup tersebut, yang perlahan mengubah cara pandanginya terhadap batasan pergaulan dan norma agama.

Analisis Kasus 1	
Identifikasi wasilah (pintu masuk) perbuatan keji dalam kasus Andi.	
Rumuskan 3 langkah konkret pencegahan (preventif) agar Andi kembali ke jalan yang benar.	

Studi Kasus 2: Tekanan Teman Sebaya (Peer Pressure)

Sari diajak oleh teman-teman dekatnya untuk menghadiri pesta ulang tahun di sebuah rumah kosong tanpa pengawasan orang tua. Teman-temannya mengatakan bahwa Sari "kuno" jika tidak ikut mencoba minuman keras dan berpasang-pasangan di sana. Sari merasa bimbang antara ingin diakui oleh kelompoknya atau tetap memegang teguh prinsip menjaga kehormatan diri yang diajarkan di sekolah.

Analisis Kasus 2	
Identifikasi wasilah (pintu masuk) perbuatan keji dalam kasus Sari.	
Rumuskan 3 langkah konkret pencegahan (preventif) yang harus diambil Sari saat ini.	

Komitmen Pribadi

Setelah menganalisis kasus di atas, tuliskan komitmen pribadimu untuk menjaga kehormatan diri dari perbuatan keji. Hubungkan komitmen ini dengan semangat *Fastabiqul Khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) yang telah dipelajari.

Refleksi dan Evaluasi Pemahaman: Fastabiqul Khairat dan Menjaga Diri**Petunjuk Pengerjaan**

Evaluasi ini terdiri dari dua bagian: Pilihan Ganda dan Esai. Gunakan pemahamanmu mengenai Q.S. Al-Ma'idah ayat 48 dan Q.S. Al-Isra ayat 32 serta materi hadis yang telah dipelajari untuk menjawab setiap pertanyaan dengan tepat.

Bagian I: Pilihan Ganda

1. Perhatikan potongan ayat berikut: **فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ**. Hukum bacaan tajwid pada kata yang bergaris bawah (Al-Khairat) karena adanya huruf *Alif Lam* yang bertemu dengan huruf *Kha* adalah...
 - A) Mad Iwad
 - B) Alif Lam Qomariyah
 - C) Idgham Bighunnah
 - D) Alif Lam Syamsiyah

2. Berdasarkan Q.S. Al-Ma'idah ayat 48, Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai *Muhaimin* terhadap kitab-kitab sebelumnya. Apa maksud dari istilah tersebut?
 - A) Sebagai pengganti seluruh ajaran nabi terdahulu tanpa sisa.
 - B) Sebagai bukti bahwa syariat setiap umat harus selalu sama.
 - C) Sebagai penjaga dan pengoreksi terhadap kitab-kitab sebelumnya.
 - D) Sebagai kitab yang hanya berlaku untuk bangsa Arab saja.

3. Makna dari *Fastabiqul Khairat* yang paling tepat menurut materi pembelajaran adalah...
 - A) Berkompetisi untuk menjatuhkan prestasi teman di sekolah.
 - B) Berlomba-lomba mengumpulkan harta untuk sedekah agar dipuji orang lain.
 - C) Bersegera dan bersungguh-sungguh dalam beramal tanpa menunda-nunda.
 - D) Menunggu waktu luang untuk mulai melakukan ibadah sunnah.

4. Dalam Q.S. Al-Isra ayat 32, perbuatan zina disebut sebagai *Fahsyah*. Apa arti dari istilah tersebut?
 - A) Perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.
 - B) Perbuatan yang sulit dilakukan.
 - C) Perbuatan yang sia-sia.
 - D) Perbuatan yang mendatangkan kekayaan.

5. Mengapa Allah SWT melarang manusia untuk 'mendekati' zina sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Isra ayat 32?

- A) Agar manusia tidak perlu bersosialisasi dengan lawan jenis sama sekali.
- B) Karena mendekati saja sudah mendapat dosa yang sama dengan melakukan.
- C) Karena Allah ingin membatasi kebebasan manusia dalam bergaul.
- D) Untuk menutup pintu masuk (wasilah) yang dapat menjerumuskan pada perbuatan keji.

6. Berdasarkan hadis tentang bersegera dalam beramal, seorang muslim dilarang menunda kebaikan karena...

- A) Fitnah atau ujian di masa depan bisa datang seperti potongan malam yang gelap.
- B) Pahala amal yang ditunda akan berkurang setengahnya.
- C) Orang lain akan mengambil kesempatan amal tersebut.
- D) Allah tidak menerima amal yang dilakukan di hari tua.

7. Apa dampak sosial yang paling berbahaya jika perilaku 'keji' (seperti pergaulan bebas) dibiarkan di lingkungan sekolah?

- A) Meningkatnya biaya operasional sekolah.
- B) Sekolah menjadi terlalu sepi karena banyak siswa yang keluar.
- C) Menurunnya nilai rata-rata ujian nasional sekolah.
- D) Rusaknya tatanan moral dan hilangnya rasa malu di kalangan remaja.

8. Salah satu contoh perilaku berlomba dalam kebaikan adalah berakhlak mulia. Mengapa hal ini dianggap sebagai kompetisi yang positif?

- A) Karena akhlak mulia membawa dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.
- B) Karena akhlak mulia akan membuat kita populer di media sosial.
- C) Karena dengan berakhlak mulia kita bisa mengatur orang lain.
- D) Karena akhlak mulia adalah syarat untuk mendapatkan jabatan tinggi.

9. Istiqomah dalam berpuasa termasuk *Fastabiqul Khairat* karena dapat membantu seseorang dalam...

- A) Menahan emosi diri dan melatih kesabaran.
- B) Menghemat pengeluaran uang jajan harian.
- C) Menurunkan berat badan dengan cepat.
- D) Menunjukkan kepada teman bahwa kita lebih kuat beribadah.

10. Menurut Q.S. Al-Maidah ayat 48, perbedaan syariat di antara umat manusia seharusnya disikapi dengan...

- A) Saling merendahkan karena merasa syariatnya paling benar.
- B) Mengabaikan ajaran agama masing-masing agar tidak terjadi konflik.
- C) Memaksa semua orang untuk mengikuti satu syariat yang sama.
- D) Berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengembalikan perselisihan kepada Allah.

Bagian II: Esai Mendalam

1. Jelaskan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada potongan ayat **لِكُلِّجَعَلْنَا** dan **مِنْكُمْشِرْعَةً**. Mengapa pemahaman tajwid penting dalam membaca ayat-ayat tentang hukum dan perintah Allah?

2. Analisislah mengapa perilaku *Fastabiqul Khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) merupakan strategi terbaik bagi remaja untuk menghindari perbuatan keji (*Fahsyah*) di era digital saat ini. Berikan argumenmu berdasarkan kandungan Q.S. Al-Maidah ayat 48!

3. Jika di lingkungan sekolahmu mulai terlihat gejala pergaulan bebas (seperti siswa yang sering berduaan di tempat sepi atau konten media sosial yang tidak pantas), langkah konkret apa yang akan kamu ambil sebagai bentuk komitmen menjaga kehormatan diri? Jelaskan dampak jangka panjang bagi lingkungan sekolah jika gejala tersebut dibiarkan!

Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian

Aktivitas 1: Analisis Dalil Fastabiqul Khairat dan Menjauhi Keburukan

Tabel Analisis Ayat:

1. Terjemahan Potongan Ayat:

- Q.S. Al-Ma'idah: 48: "Maka berlomba-lombalah kamu dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah-lah kamu semua kembali..."
- Q.S. Al-Isra: 32: "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk."

2. Makna Istilah Kunci:

- *Fastabiqul Khairat*: Bersegera dan bersungguh-sungguh dalam melakukan berbagai amal kebaikan tanpa menunda-nunda.
- *Fahsyah*: Perbuatan yang keji/buruk yang merusak kehormatan diri.

3. Pesan Utama: Remaja harus aktif mengisi waktu dengan kompetisi positif (prestasi, ibadah) sebagai benteng pertahanan agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang dilarang agama.

Pertanyaan Pemahaman:

1. **D. Untuk menguji manusia melalui apa yang telah diberikan kepada mereka.** (Sesuai teks Q.S. Al-Ma'idah: 48 bahwa perbedaan adalah ujian).
2. **Contoh Jawaban:** Membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran dan datang ke sekolah tepat waktu untuk melaksanakan piket kelas.
3. **Analisis:** Kalimat "Jangan mendekati" berfungsi sebagai tindakan preventif (pencegahan). Allah melarang segala pintu masuk atau wasilah (seperti berduaan atau konten tidak pantas) agar manusia tidak sampai terjerumus ke perbuatan intinya (zina).

Aktivitas 4: Refleksi dan Evaluasi Pemahaman

Bagian I: Pilihan Ganda

1. **B. Alif Lam Qomariyah** (Huruf Kha adalah huruf Qomariyah, dibaca jelas).
2. **C. Sebagai penjaga dan pengoreksi terhadap kitab-kitab sebelumnya.** (Makna istilah *Muhaimin*).
3. **C. Bersegera dan bersungguh-sungguh dalam beramal tanpa menunda-nunda.**
4. **A. Perbuatan yang keji dan jalan yang buruk.**
5. **D. Untuk menutup pintu masuk (wasilah) yang dapat menjerumuskan pada perbuatan keji.**
6. **A. Fitnah atau ujian di masa depan bisa datang seperti potongan malam yang gelap.** (Berdasarkan hadis tentang bersegera beramal).
7. **D. Rusaknya tatanan moral dan hilangnya rasa malu di kalangan remaja.**
8. **A. Karena akhlak mulia membawa dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain.**
9. **A. Menahan emosi diri dan melatih kesabaran.**
10. **D. Berlomba-lomba dalam kebaikan dan mengembalikan perselisihan kepada Allah.**

Bagian II: Esai

1. Hukum Tajwid:

- **لِكَلِّجَعَلْنَا** : Ikhfa Haqiqi (Tanwin bertemu Jim).
- **مِنْكُمْ شِرْعَةً** : Ikhfa Haqiqi (Nun sukun bertemu Kaf) dan Izhar Syafawi (Mim sukun bertemu Syin). *Pentingnya*: Agar tidak mengubah makna perintah Allah karena salah pelafalan.

2. **Analisis:** *Fastabiqul Khairat* membuat remaja sibuk dengan hal produktif sehingga tidak ada waktu luang untuk hal negatif. Sesuai Q.S. Al-Ma'idah: 48, fokus pada kebaikan adalah cara menghadapi ujian hidup.

3. **Langkah Konkret:** Menghindari tempat sepi, membatasi interaksi yang tidak perlu di medsos, dan saling mengingatkan dalam kebaikan. *Dampak jika dibiarkan*: Hilangnya rasa malu dan normalisasi maksiat di sekolah.

Pedoman Penilaian (Rubrik)

1. Rencana Aksi (Aktivitas 2)

- **Skor 4:** Menuliskan 5 tindakan yang relevan, alasan syar'i tepat, dan logis.
- **Skor 3:** Menuliskan 3-4 tindakan dengan alasan yang cukup tepat.
- **Skor 2:** Menuliskan 1-2 tindakan, alasan kurang kuat.
- **Skor 1:** Hanya menuliskan tindakan tanpa alasan syar'i.

2. Studi Kasus (Aktivitas 3)

- **Identifikasi Wasilah (30%):** Mampu menyebutkan pintu masuk perbuatan keji (misal: DM medsos, berduaan).
- **Langkah Preventif (40%):** Merumuskan 3 langkah konkret dan aplikatif.
- **Komitmen Pribadi (30%):** Kedalaman kalimat komitmen dan kesungguhan refleksi.